

Tingkatkan Daya Saing, UM Purworejo Gelar Sendika 2016

Selasa, 31-05-2016

PURWOREJO, MUHAMMADIYAH.OR.ID - Ukuran tingkat daya saing suatu negara dinyatakan dengan Global Competitiveness Index (GCI) yang diterbitkan setiap tahun oleh World Economic Forum (WEF) dan per tanggal 4 Maret 2016, Indonesia peringkat 37.

Sedang saat ini Indonesia telah memasuki era masyarakat ekonomi ASEAN sebagai bentuk pasar bebas di tingkat ASEAN. Era global ini juga menuntut penyesuaian dalam persiapan sumber daya manusia (SDM).

Menyikapi hal tersebut, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo telah menyelenggarakan Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (Sendika 2016) pada Sabtu, (28/5/2016) dengan tema "Internalisasi Nilai-nilai Berfikir Matematis Dalam Perannya di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)?".

Seminar ini dimaksudkan untuk menyiapkan generasi bangsa yang berfikir untuk menyesuaikan dan menyiapkan diri menghadapi kompetisi MEA, terutama untuk kalangan mahasiswa, dosen, guru, peneliti dan pemerhati dalam matematika dan pendidikan matematika.

Acara tersebut menghadirkan narasumber: Halina France-Jackson (Nelson Mandela Metropolitan University: South Africa), Sri Wahyuni (Universitas Gadjah Mada) dan Sugiman (Universitas Negeri Yogyakarta) dan dibuka langsung oleh Rektor UM Purworejo, Supriyono.

Rektor UM Purworejo menyampaikan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman serta penguasaan subjek yang berkaitan dengan nilai berfikir dari proses belajar matematika dalam era MEA.

"Dengan adanya seminar ini akan terjadi tukar menukar informasi antar berbagai pihak terkait, serta terjalannya kerja sama yang baik antar dosen, peneliti, guru, serta mahasiswa di seluruh Indonesia untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera, dan berkarakter," kata Supriyono.

Diamenambahkan bahwa negara-negara yang maju (developed countries) memiliki tingkat daya saing tinggi yang ditunjukkan dengan penguasaan teknologi dan inovasi maupun tingkat produktivitas yang sangat baik.

"UMP harus mampu menyiapkan diri untuk menghadapi tantangan masa depan dengan sebaik mungkin," tutup dia. (dzar)

Redaktur: Lutsfi/ Dzar